

**PENGARUH MANAJEMEN TALENTA, *SELF-EFFICACY*,  
PROFESIONALISME DAN KEPEMIMPINAN  
TERHADAP KINERJA GURU**  
(Studi Empiris Pada Guru SMK Muhammadiyah Di Kabupaten Boyolali)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**TEGUH SUTANTO**

**B 100 150 418**

**PRORAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MANAJEMEN TALENTA, *SELF-EFFICACY*,  
PROFESIONALISME DAN KEPEMIMPINAN  
TERHADAP KINERJA GURU  
(Studi Empiris Pada Guru SMK Muhammadiyah Di Kabupaten Boyolali)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

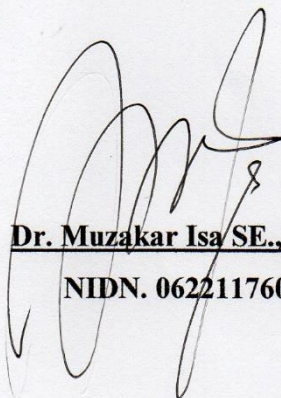
oleh:

**TEGUH SUTANTO**

**B 100 150 418**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Dr. Muzakar Isa SE., M.Si.**

**NIDN. 0622117602**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH MANAJEMEN TALENTA, *SELF-EFFICACY*,  
PROFESIONALISME DAN KEPEMIMPINAN  
TERHADAP KINERJA GURU  
(Studi Empiris Pada Guru SMK Muhammadiyah Di Kabupaten Boyolali)**


**OLEH  
TEGUH SUTANTO  
B 100 150 411**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 05 Januari 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Sujadi M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Zulfa Irawati, SE., M.Si.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muzakar Isa, SE., M.Si.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

  
Dekan,  
Dr. Syamsudin, M.M.  
NIDN. 0170025701

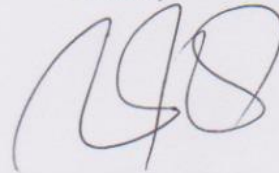
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Januari 2019

Penulis,



**TEGUH SUTANTO**

**B 100 150 418**

**PENGARUH MANAJEMEN TALENTA, *SELF-EFFICACY*,  
PROFESIONALISME DAN KEPEMIMPINAN  
TERHADAP KINERJA GURU  
(Studi Empiris Pada Guru SMK Muhammadiyah Di Kabupaten Boyolali)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen talenta, *self-efficacy*, profesionalisme dan kepemimpinan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Di Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian merupakan kuantitatif, dengan populasi seluruh guru di 6 SMK Muhammadiyah di Kabupaten Boyolali. Sampel yang digunakan sebanyak 111 guru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, menunjukkan bahwa secara parsial manajemen talenta (X1), *self-efficacy* (X2) dan profesionalisme (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan kepemimpinan (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel manajemen talenta, *self-efficacy*, profesionalisme dan kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru.

**Kata Kunci:** manajemen talenta, *self-efficacy*, profesionalisme, kepemimpinan, kinerja guru

**Abstract**

This study aims to determine the effect of talent management, self-efficacy, professionalism and leadership on the performance of teachers at the Muhammadiyah Vocational School in Boyolali Regency. This type of research is quantitative, with a population of all teachers in 6 Muhammadiyah Vocational Schools in Boyolali Regency. The sample used was 111 teachers. Analysis of the data used in this study by multiple linear regression test. Based on the calculation results of t test, it shows that partially talent management (X1), self-efficacy (X2), professionalism (X3) has a positive and significant effect on teacher performance, while leadership (X4) has a positive and not significant effect on teacher performance. Based on the results of the F test, it shows that the variables of talent management, self-efficacy, professionalism and leadership simultaneously influence teacher performance.

**Keywords:** talent management, self-efficacy, professionalism, leadership, teacher performance

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pentingnya pendidikan disadari oleh salah satu organisasi kemasyarakatan



islam terbesar di Indonesia, yaitu Muhammadiyah. Itu terbukti dengan menjamurnya institusi pendidikan di lingkungan Muhammadiyah. Pada tahun 2016 amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan adalah TK/TPQ sebanyak 4.623, SD/MI sebanyak 2.604, SMP/MTs sebanyak 1.772, SMA/MA sebanyak 1.143, pondok pesantren sebanyak 67, dan perguruan tinggi sebanyak 172 (Mangifera dan Isa, 2017).

Perkembangan institusi pendidikan di lingkup Muhammadiyah sangat pesat dan kompetitif. Pasca Reformasi 1998, sekolah unggulan telah menjangkit pengelola pendidikan Muhammadiyah, yang bermula dari SD/MI dan selanjutnya merembah ke sekolah menengah (Ali, 2017). Yang membedakan dengan institusi pendidikan lain adalah muhammadiyah memadukan sistem pendidikan umum dan sistem pesantren (Rusydi)

Untuk menjadi sekolah unggulan, perlu ada perhatian khusus terhadap faktor-faktor menjadi sekolah unggulan. Salah satu faktor penting adalah tenaga pendidik (guru) dalam sekolah tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan Isa (2009) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi sekolah tidak lepas kaitannya dari guru mulai dari rasio siswa-guru, pengalaman guru dan pendidikan guru. Maka tidak salah jika dikatakan bahwa guru adalah kunci kemajuan pendidikan.

Dalam menuju menjadi sekolah unggulan perlu memperhatikan faktor ekstern maupun intern yang dapat menunjang kinerja guru. faktor ekstern dalam penelitian ini adalah manajemen talenta dan kepemimpinan. Manajemen talenta adalah ilmu menggunakan strategi pemberdayaan manusia untuk meningkatkan nilai bisnis dan membuatnya mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan dan organisasi (Mangusho et. al., 2015). Sedangkan kepemimpinan (*leadership*) menurut Terry merupakan hubungan antara seseorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sumarno, 2009). Kepemimpinan yang baik akan membentuk atmosfer yang nyaman dan itu dapat membantu meningkatkan kinerja guru (Muhammadi, et. al., 2015).

Faktor intern yang mempengaruhi kinerja dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* dan profesionalisme. Bandura mengatakan bahwa *self-efficacy* berperan sebagai mekanisme motivasi pribadi dimana seseorang akan meletakkan dirinya pada posisi terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mendorong untuk melakukan upaya melampaui rintangan - rintangan yang menghadang (Hashemnejad, et. al., 2014). *Self-efficacy* menjadi faktor penting yang telah teruji mempunyai dampak terhadap kinerja pegawai (Salam, el. Al., 2016). Sedangkan profesionalisme guru mengacu pada pengetahuan tentang bagaimana mengajar secara efektif karena kinerja mengajar sangat berpengaruh oleh pengetahuan pedagogi (Wang dan Lin, 2013). Pegawai yang mempunyai profesionalisme tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi. Secara khusus peningkatan profesionalisme diharapkan dapat memberikan dampak pada peningkatan kinerja pegawai (Cahyani dan Yuniawan, 2010).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pengujian hipotesis untuk menjelaskan sifat hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini berusaha menguji pengaruh manajemen talenta, *self-efficacy*, profesionalisme, kepemimpinan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kabupaten Boyolali. Metode pengambilan sample yaitu *Simple Random Sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 118 guru dari 178 guru yang tersebar di 6 SMK Muhammadiyah di Kabupaten Boyolali (Sugiyono, 2011). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert berisi 5 tingkatan preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas						
		X1	X2	X3	X4	ABSRES
<i>Spearman's rho</i>	<i>Correlation Coefficient</i> X1	1,000	0,383	0,541	0,621	0,012
	<i>Correlation Coefficient</i> X2	0,383	1,000	0,549	0,515	-0,109
	<i>Correlation Coefficient</i> X3	0,541	0,549	1,000	0,713	-0,017
	<i>Correlation Coefficient</i> X4	0,621	0,515	0,713	1,000	-0,087
	ABSRES	0,012	-0,109	-0,017	-0,087	1,000

Sumber: Hasil SPSS, 2018

Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji *Spearman's rho*, dengan melihat nilai *Correlatioan Coefficient* ( $r_{hitung}$ ). Jika nilai *Correlatioan Coefficient* ( $r_{hitung}$ ) kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas (Isa, et. al., 2018). Dari hasil pengujian *Spearman's rho* didapat hasil masing-masing variabel mempunyai hasil  $r_{hitung} < 0,8$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi problem multikolinearitas pada model regresi di penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,05	0,003	-0,007	5,75772

Sumber: Hasil SPSS, 2018



Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Lagerange Multiplier* (LM test) merupakan transformasi logaritma normal (LN) data, model WLS (*Weight Least Square*) yaitu membagi semua data dengan y estimasi, membagi semua variabel dengan salah satu variabel atau membagi semua variabel dengan akar salah satu variabel bebas (Isa, et. al., 2018). Dari hasil pengujian *Lagerange Multiplier* diketahui nilai LM lebih kecil dari 0,9 ( $0,333 < 0,9$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini standar error (e) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### 3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model Regresi. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,636 + 0,168X_1 + 0,256X_2 + 0,411X_3 + 0,004X_4 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat diartikan bahwa manajemen talenta (X1), *self-efficacy* (X2), profesionalisme (X3) dan kepemimpinan (X4) berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru (Y)

### 3.3 Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai sig variabel manajemen talenta (X1), *self-efficacy* (X2) dan profesionalisme (X3) dibawah 5 persen, sedangkan nilai sig variabel kepemimpinan (X4) diatas 5 persen. Artinya dari 4 variabel tersebut, terdapat 1 variabel yang tidak signifikan, yaitu variabel kepemimpinan.

Model	Hasil Uji t	
	T	Sig.
(Constant)	2,178	0,032
SUMX1	2,028	0,045
SUMX2	2,719	0,008
SUMX3	3,468	0,001
SUMX4	0,037	0,971
Sumber: Hasil SPSS, 2018		

Variabel manajemen talenta: berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya bahwa manajemen talenta yang baik akan meningkatkan kinerja guru.

Variabel *self-efficacy*: berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya bahwa *self-efficacy* yang kuat pada diri akan meningkatkan kinerja guru

Variabel profesionalisme: berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya bahwa profesionalisme yang tinggi akan meningkatkan kinerja guru

Variabel kepemimpinan: berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru, artinya kepemimpinan yang ada di sekolah tidak berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja guru

Uji F adalah uji untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil dari perhitungan aplikasi statistik program SPSS menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  (22,325) >  $F_{tabel}$  (2,45) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen talenta, *self-efficacy*, profesionalisme dan kepemimpinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kabupaten Boyolali.

Uji determinasi yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,437 artinya variabel manajemen talenta (X1), *self-efficacy* (X2), profesionalisme (X3) dan kepemimpinan (X4) dapat menjelaskan variabel kinerja guru (Y) sebesar 43,7%. Sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

#### 4. PENUTUP

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah manajemen talenta (X1) *self-efficacy* (X2) dan profesionalisme (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kabupaten Boyolali. Sedangkan kepemimpinan (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kabupaten

Boyolali. Uji simultan menunjukkan variabel manajemen talenta (X1), *self-efficacy* (X2), profesionalisme (X3) dan kepemimpinan (X4) secara berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kabupaten Boyolali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2017). Menyemai Guru Muhammadiyah Berkemajuan. *Ishraqi*, 1(1), 31–39.
- Cahyani, N., & Yuniawan, A. (2010). Pengaruh Profesionalisme Pemeriksa Pajak, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*. 17(1). 10–23.
- Isa, M. (2009). Efisiensi Teknis Pendidikan Di Kota Surakarta: Aplikasi Data Envelopment Analysis (DEA). *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. 13(1). 14–22.
- Isa, M., Wajdi, M. F., & Prakoso, S. T. (2018). *Metode Analisis Data Berbasis SPSS*. Surakarta: Laboratorium Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hashemnejad, F., Zoghi, M., & Amini, D. (2014). The Relationship Between Self-Efficacy And Writing Performance Across Genders. *Theory And Practice In Language Studies*. 4(5). 1045–1052.
- Mangifera, L., & Isa, M. (2017). Penguatan Kelembagaan Amal Usaha Muhammadiyah (Studi Kasus Di MIM PK Wirogunan). *Tarbiyatuna*. 8(2). 104–108.
- Mangusho, Y. S., Mure, R. K., & Nelima, E. (2015). Evaluation Of Talent Management On Employees Performance In Beverage Industry : A Case Of Delmonte Kenya Limited. *International Journal Of Humanities And Social Science*. 5(8). 191–199.
- Muhammadi, N., Chairil, S., & Yahya, M. (2015). The Madrasah Leadership, Teacher Performance And Learning Culture To Improve Quality At Madrasah Tsanawiyah Negeri Jakarta Of South. *Journal Of Management And Sustainability*. 5(2). 129–145.
- Rusydi, S. R. (N.D.). Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh). *Jurnal Tarbawi*, 1(2), 139–148.
- Salman, M., Khan, M. N., Draz, U., Iqbal, M. J., & Aslam, K. (2016). Impact Of Self-Efficacy On Employee’S Job Performance In Health Sector Of Pakistan. *American Journal Of Business And Society*. 1(3). 136–142.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (14th Ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Wang, L., & Lin, T. (2013). The Representation Of Professionalism In Native

English-Speaking Teachers Recruitment Policies: A Comparative Study Of  
Hong Kong, Japan, Korea And Taiwan Li-Yi Wang. *English Teaching:  
Practice Dan Critique*. 12(3). 5–22.